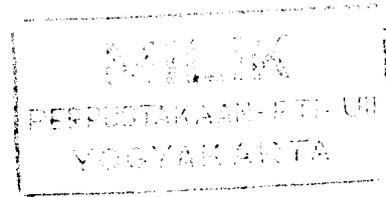


BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini globalisasi telah menjangkau berbagai aspek kehidupan. Sebagai akibatnya persaingan menjadi semakin tajam. Dunia bisnis sebagai salah satu bagiannya juga mengalami hal yang sama. Perusahaan yang dulu bersaing untuk skala lokal, regional, ataupun nasional, sekarang harus mengalami persaingan dengan perusahaan dari seluruh penjuru dunia. Namun hanya perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa berkualitas kelas dunia yang dapat bersaing dalam pasar global.

Suatu perusahaan dapat memiliki keunggulan dalam skala global, jika ia mampu melakukan setiap pekerjaan dengan lebih baik untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi dengan harga yang wajar dan bersaing. Sehingga tidak dapat disangkal lagi bahwa kualitas produk dan efisiensi kerja adalah kunci keberhasilan dari berbagai sistem produksi yang ada. Dimana mutu, efisiensi, dan teknologi merupakan tiga hal yang berkaitan sangat erat dan perlu dipahami oleh organisasi/perusahaan manapun sebagai prasyarat bagi tercapainya tujuan perusahaan.

Berangkat dari kondisi diatas, usaha-usaha peningkatan efisiensi untuk mendukung produktivitas sebaiknya dilakukan melalui usaha terpadu yang terus menerus. Hal ini dapat diterapkan dimana saja, baik di bidang industri, jasa, pertanian, maupun pemerintahan, tetapi dengan catatan bahwa setiap orang dalam

organisasi/perusahaan harus terlebih dahulu mengetahui dan memahami isi kerja, cara/kunci kerja dan tolak ukur/sasaran hasil kerja masing-masing. Dalam rangka pencapaian sasaran melalui usaha terpadu dari semua pihak di dalam organisasi, harus diusahakan agar terdapat sinkronisasi antara tujuan dan hasil yang ingin dicapai pelaksanaannya.

Dalam bidang industri, manajemen mutu amatlah penting khususnya dalam industri ban sebagaimana yang diproduksi PT. Mega Safe Tyre Industry. PT. Mega Safe Tyre Industry mempunyai pandangan bahwa mutu produk sangat berpengaruh bagi kepercayaan konsumen pada kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan perusahaan pernah mengalami penurunan penjualan khususnya penjualan ban luar sepeda motor pada tahun 2002, sehingga perusahaan segera melakukan perbaikan dengan menetapkan standar kerja, tata cara kerja, tolak ukur dan sasaran secara jelas, tegas, dan tuntas.

1.2 Identifikasi Masalah

Ketepatan penggunaan suatu prosedur manajemen dan pelaksanaannya akan berpengaruh langsung terhadap efisiensi suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu dalam proses produksi perlu dilakukan analisa manajemen mutu dengan pendekatan metode Kaizen. Adapun masalah-masalah yang akan diidentifikasi yaitu :

1. Adanya pemborosan (muda), berlebihan (muri), dan ketidakseragaman (mura) dalam proses produksi, karena ketidaktepatan pelaksanaan prosedur kerja.

2. Kurang dipahaminya standar, tujuan, saran, metode dan prosedur pengendalian mutu operator.
3. Belum ditemukan alat analisis yang tepat bagi para manajer untuk menganalisis penyebab masalah dalam proses produksi.
4. Kurangnya keterlibatan karyawan dalam usaha peningkatan mutu di perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah, agar tidak terjadi kesenjangan dalam pembahasannya dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu pembahasan permasalahan yang akan dilakukan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan di PT. Mega Safe Tyre Industry bagian proses produksi.
- b. Dalam penelitian ini hanya akan membahas perbaikan salah satu produk saja yaitu ban luar untuk sepeda motor dan dianalisa dengan metode yang ada.
- c. Pembahasan hanya pada keadaan produk akhir yang cacat.
- d. Pembahasan ini tidak dilakukan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan modal dalam proses produksi dan pemakaian bahan baku.

- e. Pendekatan melalui sistem Kaizen secara garis besar meliputi :
 - 1. Identifikasi 5 S keadaan sebenarnya yang terdapat di perusahaan.
 - 2. Penerapan 5 S yaitu Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke.
 - 3. Sistem saran untuk peningkatan mutu.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana menganalisa aplikasi metode *Kaizen* sehubungan dengan pentingnya peningkatan mutu ban luar sepeda motor dan efisiensi kerja karyawan PT. Mega Safe Tyre Industry?

1.5 Tujuan Penelitian

Melakukan analisa aplikasi metode *Kaizen* untuk peningkatan mutu ban luar sepeda motor dan efisiensi kerja karyawan PT. Mega Safe Tyre Industry.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Melaksanakan penerapan terhadap teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktek industri yang sesungguhnya.

b. Bagi perusahaan

- 1. Dapat dipakai oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut terhadap alternatif manajemen mutu produk.

3. Diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja perusahaan secara bertahap.
4. Dengan adanya sistem *Kaizen* diharapkan dapat mendukung bagi peningkatan perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen dan produksi perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan uraian mengenai konsep-konsep dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan uraian mengenai bahan atau materi penelitian, tata cara penelitian, data yang akan diteliti dan cara analisis yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang penguraian cara pengambilan dan pengolahan data.

BAB V PEMBAHASAN

Berisikan tentang pembahasan hasil penelitian dengan pendekatan *Kaizen*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis serta saran-saran yang perlu dikemukakan untuk kemajuan perusahaan.

